

SKRIPSI



Oleh

ANGGUN KHARISMA SARI

NIM 201733026

UMK
UNIVERSITAS MURIA KUDUS

Dignity • Quality • Integrity

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

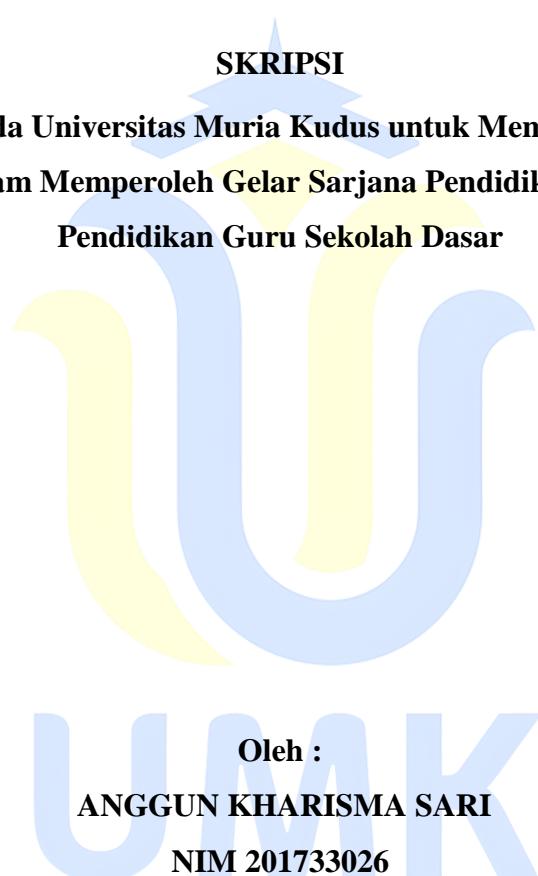
2024



**ENKULTURASI NILAI BUDAYA ANYAMAN BAMBU BESEK UNTUK
ANAK DI DESA JEPANG**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Muria Kudus untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



UNIVERSITAS MURIA KUDUS
Dignity • Quality • Integrity

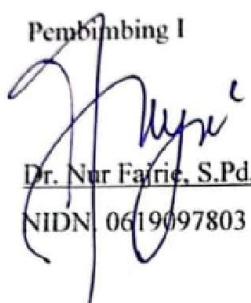
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MURIA KUDUS
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi dengan judul “*Enkulturasni Nilai Budaya Anyaman Bambu Besek Untuk Anak Di Desa Jepang*” oleh Anggun Kharisma Sari 201733026. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar disetujui untuk diseminarkan.

Kudus, 29 Februari 2024

Pembimbing I

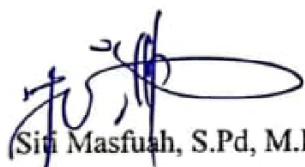


Dr. Nur Fairic, S.Pd, M.Pd

NIDN. 0619097803



Pembimbing II



Siti Masfuah, S.Pd, M.Pd

NIDN. 0615129001

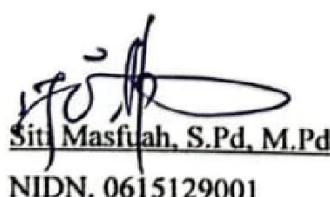
Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

KUDUS

grity



Siti Masfuah, S.Pd, M.Pd

NIDN. 0615129001

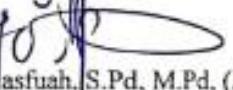
PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul *Enkulturasi Nilai Budaya Anyaman Bambu Besek Untuk Anak Di Desa Jepang* oleh Anggun Kharisma Sari NIM 201733026 ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Kudus, Maret 2024

Tim Penguji.


Dr. Nur Fajri, S.Pd, M.Pd, (Ketua)
NIDN. 06109097803


Siti Masfuah, S.Pd, M.Pd, (Anggota)
NIDN. 0615129001

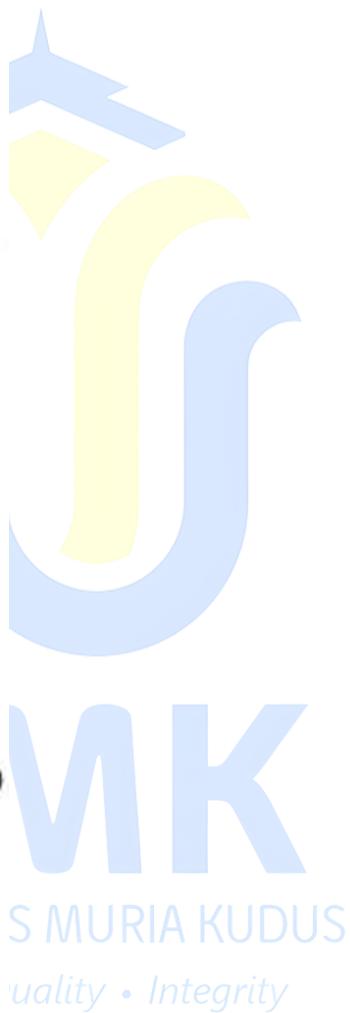

Imaniar Parbasari, S.Pd, M.Pd, (Anggota)
NIDN. 0619128801


Dr. Erik Aditia Ismaya, S.Pd, M.A (Anggota)
NIDN. 0623038604

Mengetahui,



Drs. Sucipto, M.Pd, Kons
NIDN. 0629086302



MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Jangan buru – buru, jika waktunya tiba kamu berhasil”

(Anggun Kharisma Sari)

“Hanya karena prosesmu lebih lama daripada yang lain, bukan berarti kamu gagal”

(Colonen Sanders)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur Alhamdulillahrobbi alamiin, sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang telah aku lalui untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, yaitu Papah Ristoto dan Ibu Sukardinah yang sangat saya banggakan karena tiada hentinya melangitkan doa terbaiknya serta memberikan dukungan dan motivasi dalam memperjuangkan masa depan dan kebahagiaan. Saya persembahkan karya tulis sederhana ini dan gelar ini untuk papah dan Ibu.
2. Kepada cinta kasih kakak saya, Eta Dian Meristanti, A.Md.Keb, Dany Dwi Saputra, S.T, Budi Swasono, A.Md.Kep, dan Afif Maulidiyah, A.Md.Keb. Trimakasih telah memeberikan semangat dukungan dan motivasi hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Selamet Noor Syahid dan Keano Shakeel Ahmad. Trimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga, waktu, materi maupun moril kepada saya. Telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal yang menemani, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, memberi semangat untuk pantang menyerah. Semoga allah selalu memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.
4. Kepada Bapak/Ibu dosen program studi PGSD UMK, terutama Bapak Dr.

Nur Fajrie, S.Pd, M.Pd. selaku pembimbing I dan Ibu Siti Masfuah, S.Pd, M.Pd. Selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan masukan dan semangat selama penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Almamater tercinta Universitas Muria Kudus.
6. Dan terakhir kepada diri sendiri, Anggun Kharisma Sari. Trimaksih sudah bertahan sejauh ini. Trimaksih tetap memilih berusaha dan merayakan diri sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil. Namun trimaksih tetap menjadi manusia yang selalu terus berusaha dan tidak lelah mencoba. Sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini kamu telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin. Berbahagialah selalu dimanapun kamu berada.

Kudus, 29 Februari 2024

Peneliti



PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga peneliti mendapat bimbingan, arahan dan juga kemudahan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Enkulturas Nilai Budaya Anyaman Bambu Besek Untuk Anak Di Desa Jepang” ini.

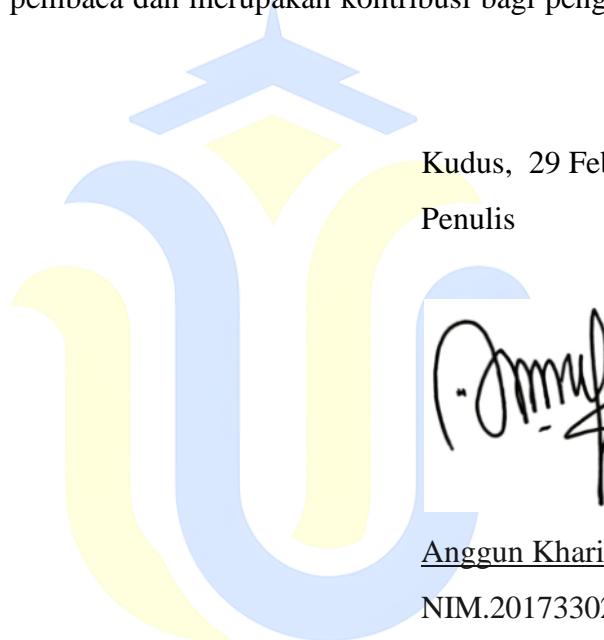
Selesainya skripsi ini tentunya tidak lepas dari banyaknya bantuan, masukan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini. Peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Darsono, M.Si., Selaku Rektor Universitas Muria Kudus.
2. Drs. Sucipto, M.Pd, Kons., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus.
3. Siti Masfuah, S.Pd., M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang memberikan kesempatan, arahan, serta persetujuan, untuk melaksanakan ujian skripsi.
4. Dr. Nur Fajrie, S.Pd., M.Pd (Pembimbing I) dan Siti Masfuah, S.Pd., M.Pd. (Pembimbing II) yang telah dengan sabar memberimbang serta memberikan saran dan motivasi selama penyusunan skripsi.
5. Dosen program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang telah memberikan bimbingan dan ilmu selama menempuh pendidikan.
6. Bapak, Ibu dan Saudara yang telah memberikan do'a terbaik dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
7. Kepala Desa Jepang Bapak Indarto yang telah memberikan izin dan dukungannya dalam melakukan penelitian.

8. Masyarakat Jepang khususnya informan yang bersedia menjadi subjek penelitian.

Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Penelitian ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan merupakan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.



ABSTRACT

Sari, Anggun Kharisma. 2024. “*Enculturation of the Cultural Values of Woven Bamboo Besek for Children in Japanese Villages*”. Primary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Muria Kudus University. Supervisor (1) Dr. Nur Fajrie, S.Pd, M.Pd., (2) Siti Masfuah, S.Pd, M.Pd.

Keywords: *Enculturation, Cultural Values, Besek Bamboo Woven*

This research aims to describe the percentage of enculturation of cultural values of woven bamboo baskets in children in Japanese villages as well as the inhibiting and supporting factors in the process of enculturation of cultural values of woven bamboo baskets in children in Japanese villages.

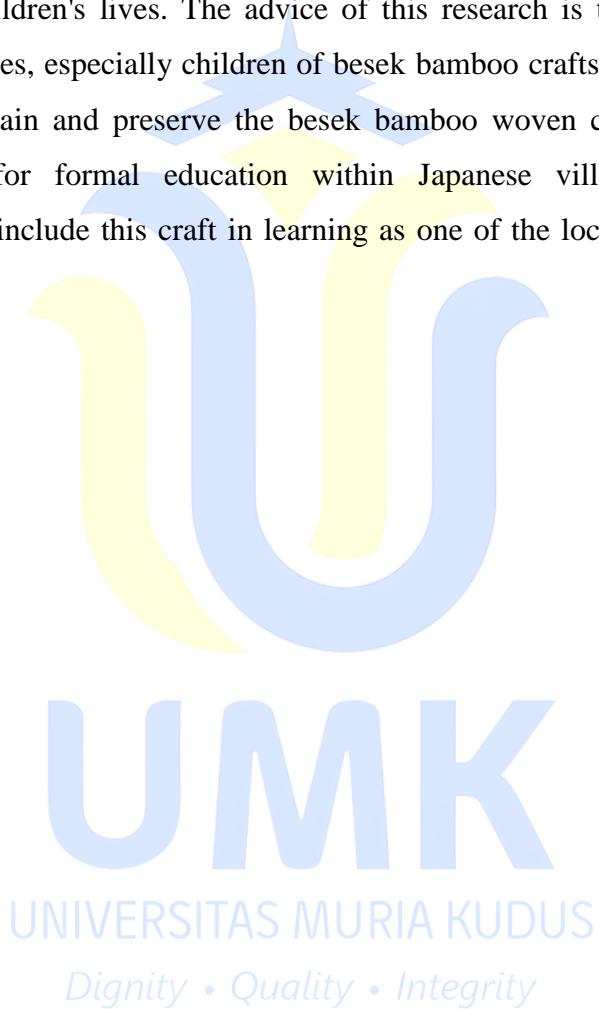
The rapid flow of modernization has had positive and negative impacts on various areas of human life, including culture. Culture means the result of the work, taste and creation of the community, such as woven bamboo baskets in Japanese villages. The rapid flow of modernization is eroding the identity of the cultural values contained in woven bamboo besek. Therefore, it is necessary to enculturate the cultural values of woven bamboo baskets for children in Japanese villages so that they behave in accordance with their culture.

In this research, a qualitative research method was used using a case study approach. This research will be carried out in Japanese Village, Mejobo District, Kudus Regency, taking children, parents and the community as research subjects. In this research, data collection techniques were used which included observation, interviews, documentation and recording stages, as well as using the Milles and Huberman model of triangulation data analysis.

The research results show that the factors that support enculturation include external factors including the surrounding environment and family background, while internal factors include habituation or customs and interests. Apart from that, the enculturation process is formed through the process of learning and adjusting individual attitudes to appreciate and adapt their thoughts and actions to the values and cultural elements they receive. In the besek bamboo weaving culture, there are cultural values that are reflected in discipline in work,

caring for the environment in doing positive things, responsibility for completing weaving work on time.

The conclusion in this research is that the enculturation factor is supported by two factors, namely external and internal, apart from that the enculturation process is formed through trying, experiencing and learning cultural values. Apart from that, the culture of woven bamboo baskets reflects the cultural values that are applied in children's lives. The advice of this research is that for Japanese village communities, especially children of besek bamboo craftsmen, they should continue to maintain and preserve the besek bamboo woven craft for the next generation and for formal education within Japanese villages, practically education should include this craft in learning as one of the local wisdom of the surrounding area.



ABSTRAK

Sari, Anggun Kharisma. 2024. *Enkulturasi Nilai Budaya Anyaman Bambu Besek Untuk Anak di Desa Jepang*. Pembimbing (I) Nur Fajrie, S.Pd., M.Pd., (II) Siti Masfuah, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci: *Enkulturasi, Nilai Budaya, Anyaman Bambu Besek*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan enkulturasi nilai budaya anyaman bambu besek terhadap anak-anak di Desa Jepang serta faktor-faktor yang mendukung enkulturasi nilai budaya anyaman bambu besek untuk anak-anak di Desa Jepang.

Adanya arus modernisasi yang begitu cepat, memberikan dampak positif maupun negatif diberbagai bidang kehidupan manusia, tak terkecuali kebudayaan. Kebudayaan memiliki arti hasil dari karya, rasa dan cipta masyarakat, seperti halnya anyaman bambu besek di Desa Jepang. Cepatnya arus modernisasi, menggerus identitas dari nilai-nilai budaya yang terdapat dalam anyaman bambu besek. Oleh karena itu, perlunya enkultuarsi nilai budaya anyaman bambu besek terhadap anak di Desa Jepang sehingga berperilaku sesuai dengan budayanya.

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian ini akan di laksanakan di Desa Jepang, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus, dengan mengambil subjek anak, orang tua, dan masyarakat sebagai subjek penelitian. Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data yang meliputi tahap observasi, wawancara, dokumentasi, dan pencatatan, serta menggunakan analisis data triangulasi model Milles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukan pada faktor yang mendukung enkulturasi adanya faktor eksternal meliputi lingkungan sekitar, dan latar belakang keluarga sedangkan faktor internal meliputi pembiasaan atau adat dan minat. Selain itu proses enkulturasi terbentuk melalui proses mempelajari, dan menyesuaikan sikap individu untuk menghayati sekaligus menyesuaikan pikiran dan tindakan mereka terhadap nilai maupun unsur budaya yang diterimanya. Pada budaya anyaman bambu besek terdapat nilai-nilai budaya yang tercermin antara disiplin dalam bekerja, peduli lingkungan dalam melakukan hal-hal positif, tanggung jawab menyelesaikan pekerjaan menganyam dengan tepat waktu

Simpulan dalam penelitian ini bahwa dalam faktor enkulturasi di dukung oleh dua faktor yakni eksternal dan internal, selain itu proses enkulturasi terbentuk melalui mencoba, menghayati dan mempelajari nilai budaya. Selain itu dalam kebudayaan anyaman bambu besek tercermin nilai budaya yang di terapkan dalam kehidupan anak. Saran penelitian ini, bagi masyarakat desa Jepang khususnya anak pengrajin anyaman bambu besek hendaknya tetap menjaga dan melestarikan

kerajinan anyaman bambu besek kepada generasi berikutnya dan bagi pendidikan formal lingkup desa Jepang, secara praktis pendidikan hendaknya memasukan kerajinan tersebut di dalam pembelajaran sebagai salah satu kearifan lokal sekitar.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LOGO	ii
JUDUL SKRIPSI	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBIMNG SKRIPSI	iv
PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	viii
ABSTRACT.....	x
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Definisi Operasional.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Deskripsi Konseptual	7
2.1.1 Enkulturasি.....	7
2.1.1.1 Pengertian Enkulturasি	7
2.1.1.2 Proses Enkulturasি Budaya.....	8
2.1.2 Konsep Kebudayaan.....	11
2.1.2.1 Pengertian kebudayaan.....	11
2.1.2.2 Fungsi Kebudayaan.....	13
2.1.2.3 Nilai-nilai Kebudayaan	15
2.1.2.4 Macam-macam Nilai Budaya.....	16

2.1.2.5 Pendidikan dan Kebudayaan	19
2.1.3 Pendidikan Seni Rupa	21
2.1.3.1 Pengertian seni rupa	21
2.1.3.2 Jenis karya seni rupa	23
2.1.3.3 Pendidikan seni rupa di Sekolah Dasar.....	24
2.1.4 Anyaman Bambu Besek	25
2.1.4.1 Pengertian anyaman	25
2.1.4.2 Pengertian anyaman bambu beseck	26
2.1.4.3 Sejarah anyaman beseck di Desa Japang	28
2.1.5 Psikologis Perkembangan Anak	30
2.1.5.1 Pengertian Psikologi	30
2.1.5.2 Psikologi perkembangan anak	31
2.1.5.3 Faktor yang mempengaruhi perkembangan psikologi anak.....	33
2.3 Keraangka Teoritis	36
2.4 Kerangka Berpikir	37
2.5 Kajian Penelitian yang Relevan	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	40
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	40
3.1.1 Tempat Penelitian.....	40
3.1.2 Waktu Penelitian.....	40
3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
3.3 Peranan Peneliti.....	42
3.4 Data dan Sumber Data Penelitian	43
3.5 Teknik Pengumpulan Data	44
3.6 Teknik Analisis Data.....	45
3.6.1 Reduksi Data	47
3.6.2 Penyajian Data	47
3.6.3 Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi	47
3.7 Keabsahan Data.....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
4.1. Deskripsi Lokasi Penelitian	50

4.1.1 Profil Desa Jepang	50
4.1.2 Kondisi Geografis Daerah Penelitian	51
4.1.3 Kondisi Sosial Ekonomi Daerah Penelitian	53
4.1.4 Kondisi Keagamaan Daerah Penelitian	54
4.1.5 Kondisi Pendidikan Daerah Penelitian	56
4.1.6 Potensi Produk Unggulan Desa Jepang	57
4.2 Analisis Data dan Data Informan	60
4.3 Faktor – Faktor Enkulturasasi Nilai Budaya	61
4.3.1 Faktor Lingkungan	61
4.3.2 Faktor Pembawaan atau Minat	64
4.4 Proses Enkulturasasi Anak Pengrajin Anyaman Bambu Besek	66
4.5 Macam – macam Enkulturasasi Nilai Budaya	68
4.4.1 Nilai Peduli Lingkungan	69
4.4.2 Nilai Disiplin	70
4.4.3 Nilai Tanggung Jawab	72
BAB V PENUTUP	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Anyaman bambu besek	28
Gambar 2. 2 Kerangka teoritis	36
Gambar 2. 3 Kerangka berpikir.....	37
Gambar 3.1 Bagan Studi Kasus.....	41
Gambar 4.1 Tahapan analisis data model Milles dan Huberman.....	46
Gambar 5.1 Google Maps daerah peneliti.....	51
Gambar 4.3.1 Pengrajin sedang menyiapkan bahan bambu	62
Gambar 4.3.2 Sistem family	64
Gambar 4.5 Pengrajin sedang menyiapkan bahan besek.....	68
Gambar 4.6 Pengrajin sedang menjelaskan ketelitian dan kerapian produk	70
Gambar 4.7 Pengrajin menunjukkan hasil akhir besek	71



DAFTAR TABEL

4.1 Kondisi Geografis Desa Jepang	52
4.1.1 Jumlah Pemeluk Agama	56
4.1.2 Pendidikan Masyarakat Jepang	57
4.1 Identitas Data Informan	60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

Lampiran 2 Data Informan

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Lampiran 4 Hasil Wawancara

Lampiran 5 Surat Keterangan Pengrajin

Lampiran 6 Surat Permohonan Izin Penelitian Dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Lampiran 7 Dokumentasi

Lampiran 8 *Letter Of Accepted (LoA)*

Lampiran 9 - Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi

Lampiran 10 - Permohonan Ujian Skripsi

Lampiran 11 - Pernyataan

Lampiran 12 - Berita Acara

Lampiran 13 - Riwayat Hidup

